

# HUBUNGAN KEPILIKAN TERNAK DENGAN KEJADIAN MALARIA DI KECAMATAN PAGENTAN DAN KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN

SUPRIYATNO -- E2A3020180  
(2004 - Skripsi)

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh *plasmodium* yang menyerang sel darah merah dan ditularkan oleh gigitan Nyamuk *Anopheles* betina. Angka kesesakitan malaria di Jawa Tengah masih cukup tinggi (API 1,44%), termasuk di Kabupten Banjarnegara (API 15,33%). Kecamatan yang memiliki masalah dengan malaria. Dari 16 desa yang ada 77 diantaranya merupakan daerah endemis. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kepemilikan ternak dengan kejadian malaria di Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara dan menghitung besarnya risiko kejadian malaria kaitannya dengan kepemilikan ternak.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan rancangan penelitian kasus kontrol (*case control*) dan jumlah sampel keseluruhan 136, yang terbagi menjadi kasus yaitu penderita malaria dan kontrol yaitu bukan penderita malaria masing-masing 68. Data dikumpulkan dengan kuisioner, kemudian diolah dan dianalisa melalui perhitungan statistik *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75 % responden pada kelompok kasus memiliki ternak, sedangkan pada kelompok kontrol responden yang memiliki ternak sebesar 55,9 %. Dari 89 responden yang memiliki ternak, 70,6 % pada kelompok kasus memiliki kandang yang menjadi satu/seatap dengan rumah, dan pada kelompok kontrol 78,9 %. Hal ini berarti sebagian besar responden memiliki hewan ternak dan mempunyai kandang yang terletak satu/seatap dengan rumah tinggal. Uji statistik menunjukkan ada hubungan antara kepemilikan ternak dengan kejadian malaria ( $p=0,03$ ), dengan nilai  $OR=2,37$  dan 95 %  $CI:1,07-5,28$ . Dengan demikian responden yang memiliki ternak mempunyai risiko terkena malaria sebesar 2,37 kali lebih besar dibandingkan responden yang tidak memiliki ternak.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang besarnya risiko kepemilikan ternak kaitannya dengan kejadian malaria, dan perlu ditingkatkan lagi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat khususnya malaria, ternak dan penempatan kandang.

**Kata Kunci:** Kejadian malaria, Kepemilikan ternak, Kecamatan Pagentan dan Kecamatan Madukara-Banjarnegara

**BANJARNEGARA CORRELATION BETWEEN CATTLE OWNERSHIP WITH  
MALARIA OCCURRENCE IN PAGENTAN AND MADUKARA SUB DISTRICT OF  
BANJARNEGARA DISTRICT**

*Malaria is disease which caused by plasmodium, attack red blood cell (erythrocyt) and transmitted by female Anopheles. Morbidity Rate of malaria at Central Java is still high enough (API 1,44%), especially in Banjarnegara District (API 15,33%). Pagentan was Sub District in Banjarnegara District which had malaria problems. There are 7 villages among 16 villages which is endemic. The objective of this research is to know correlation between cattle ownership and malaria occurrence, and to measure the risk of cattle ownership to the malaria occurrence.*

*This is an observational research using case control design. Total samples are 136 responders. The samples consist of two groups, study groups (case) and control groups. Each group had 68 responders. Data were collected by questionnaires, and data would be analyzed using chi square at 0,05 level of significance.*

*The result shows that 75% responders in Study groups had cattles, while in control groups there were 55,9%. From 89 responders who have cattles, 70,6% in case groups had stables as a part of the house, and have stables as a part of the house. The statistical test shows that there is significant correlation between cattle ownership and malaria occurrence ( $p=0,03$ ) with  $OR=2,37$  and 95%  $CI: 1,07-5,28$ . Thus, Cattle ownership responders had higher risk 2,37 times to suffer malaria than responders without cattles. It is necessary to continue research to get good understanding how much risk owner cattles correlation with malaria occurrence, and necessary too public health promotion about malaria, cattles, and stables place.*

**Keyword : Malaria occurrence Cattle ownership, Pagentan and Madukara Subdistrict of Banjarnegara**